ABSTRAK

Pejalan kaki berhak memperoleh fasilitas yang aman, nyaman, dan aksesibel sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Namun, Jalan Prof. Dr. Hamka di kawasan Basko Grand Mall Kota Padang belum memiliki trotoar dan fasilitas penyeberangan yang memadai, meskipun kawasan ini memiliki aktivitas pejalan kaki yang tinggi. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan konflik antara pejalan kaki dan kendaraan serta risiko kecelakaan lalu lintas. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kondisi fasilitas pejalan kaki, menyusun rekomendasi perencanaan, dan menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) pembangunan fasilitas pejalan kaki.

Metode penelitian meliputi survei lapangan, observasi, pengukuran geometrik, serta analisis menggunakan Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) berdasarkan Surat Edaran Menteri PUPR Nomor 07/P/BM/2023. Selanjutnya dilakukan perencanaan fasilitas pejalan kaki dan penyusunan RAB.

Hasil penelitian menunjukkan nilai IKB kondisi eksisting sebesar 28,89 pada arah masuk kota (kategori kurang baik) dan 33,3 pada arah keluar kota (kategori sangat tidak memadai). Rekomendasi yang diusulkan meliputi pembangunan trotoar selebar 1,6 meter, guiding block, ramp disabilitas, bollard, serta pelican crossing dengan lapak tunggu. Usulan tersebut meningkatkan nilai IKB menjadi 94 pada kedua arah jalan dengan kategori sangat nyaman. Estimasi biaya pembangunan sebesar Rp1.037.006.400 termasuk PPN 11%.

Kata kunci: fasilitas pejalan kaki, Indeks Kelayakan Berjalan (IKB), trotoar, pelican crossing, Rencana Anggaran Biaya (RAB).

ABSTRACT

Pedestrians have the right to safe, comfortable, and accessible facilities as mandated by Law of the Republic of Indonesia Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation. However, Prof. Dr. Hamka Road in the Basko Grand Mall area of Padang City lacks adequate sidewalks and pedestrian crossing facilities despite the high volume of pedestrian activity. This condition increases the potential for conflicts between pedestrians and vehicles, thereby raising the risk of traffic accidents. This study aims to evaluate the existing pedestrian facilities, develop appropriate pedestrian facility planning recommendations, and estimate the construction cost through a Cost Budget Plan (Rencana Anggaran Biaya/RAB).

The research employed field surveys, direct observations, geometric measurements, and analysis using the Walkability Index (WI) based on the Circular Letter of the Ministry of Public Works and Housing Number 07/P/BM/2023. Furthermore, pedestrian facility planning and cost estimation were carried out.

The results indicate that the existing Walkability Index scores were 28.89 for the inbound direction (poor category) and 33.33 for the outbound direction (very inadequate category). The proposed improvements include the construction of 1.6-meter-wide sidewalks, guiding blocks, disability ramps, bollards, and a pelican crossing equipped with a pedestrian refuge island. These improvements increased the Walkability Index score to 94 for both directions, which falls into the very comfortable category. The estimated construction cost is IDR 1,037,006,400, including 11% Value Added Tax (VAT).

Keywords: Pedestrian facilities, Walkability Index, sidewalk, pelican crossing, Cost Budget Plan (RAB).